

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga sangat penting bagi seluruh manusia karena dengan adanya pendidikan bisa merubah sikap, pola fikir manusia, serta dalam pendidikan manusia dapat memperoleh banyak pengetahuan yang bermanfaat.

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat menjadi tolak ukur dalam kehidupan manusia, dan dengan adanya pendidikan mampu menciptakan generasi bangsa yang bermanfaat dan dapat membanggakan Indonesia.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai.

Salah satu usaha yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah model atau metode, saat guru menggunakan model atau metode yang menyenangkan dapat menumbuhkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan tidak berlangsung dengan monoton atau bosan. Dalam pemilihan model atau metode mengajar guru harus menyesuaikan dengan kondisi kelas seperti gaya belajar siswa, pemahaman siswa terhadap materi dan karakter siswa itu sendiri, upaya keberhasilan pembelajaran juga bisa dibantu dengan pemberian *reward* atau penghargaan berupa poin-poin atau hadiah, pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan, media yang menarik dan bervariasi juga bisa memacu siswa termotivasi dalam belajar.

Menurut Slavin (2010), model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolanya. Sedangkan menurut Trianto (2009) model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Pada umumnya pemilihan metode atau model pembelajaran sangatlah penting guna menunjang proses belajar mengajar, tetapi seringkali siswa sulit dalam menyerap pembelajaran dikarenakan proses atau penyampaian guru yang kurang menarik minat siswa untuk belajar, penyampaian guru yang monoton membuat siswa tidak bersemangat. Penerapan metode ceramah saja seringkali terjadi dikarenakan guru yang jarang menggunakan model pembelajaran yang kreatif sehingga proses penyampaian materi pun tidak berlangsung secara baik, dan juga rata-rata guru hanya mengerjakan rpp hanya kebutuhan administrasi, kebanyakan

guru mendominasi kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara sempurna.

Dalam hal ini setiap anak mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran maka dari itu guru perlu mengetahui karakter serta kemampuan peserta didik itu sendiri, sehingga jika guru mengetahui kemampuan dan karakter setiap siswa guru bisa menyesuaikan metode atau model pembelajaran yang kreatif dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu kurangnya kemauan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan gairah belajar pada siswa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya (*teacher centered*) tetapi adanya (*student centered*), seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, guru seharusnya dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemas suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 yaitu kurikulum KTSP, dan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa adalah IPS. Karena pembelajaran IPS yang rata-rata merupakan pelajaran yang lebih banyak mengungkap suatu sejarah atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau membuat guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan strategi pembelajaran ini akibatnya pembelajaran kurang diminati, siswa pun menjadi tampak kurang interaktif dalam proses pembelajaran, aktivitas cenderung terpusat pada guru, siswa kesulitan dalam menyerap dan

mengingat materi, tidak memperhatikan guru saat mengajar, guru monoton dalam menyampaikan materi, hanya merapkan metode ceramah.

Kerja sama antar siswa juga kurang terjalin dikarenakannya guru yang jarang membentuk kelompok belajar saat kegiatan belajar mengajar. Banyak siswa yang kurang memahami materi sehingga prestasi belajar pun rendah melalui pengamatan peneliti dari 41 siswa hanya 20 siswa yang nilainya memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 73.

Salah satu strategi pembelajaran yang perlu dikembangkan agar memotivasi siswa untuk belajar yaitu model pembelajaran *index card match* dengan definisi metode pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan kerja sama dan prestasi siswa. Model pembelajaran *index card match* adalah mencari jodoh kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan, dimana siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga aktifitas belajar siswa meningkat.

Strategi ini juga dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa dilatih kecepatan berfikirnya dalam mempelajari suatu konsep melalui pencarian kartu pertanyaan dan kartu jawaban atau bisa disebut juga dengan mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban.

Siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan pemupukan kerja sama pun akan terjadi karena dalam pembelajaran menggunakan model *index card match* ini karena siswa harus menyelesaikan objek pembelajaran dengan aktif dan dituntut untuk bekerja sama dengan pasangannya lalu siswa juga harus menyelesaikan objek

pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswalah yang harus mencari jawaban atas permasalahan atau pertanyaan dari objek pembelajaran tersebut.

Dengan model *index card match* juga prestasi belajar siswa pun akan meningkat, dan proses pembelajaran terjadi dengan dua arah secara (*teacher centered*) dan (*student centered*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul :”Meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan di Kelas V Semester II Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Bandung)”. Diharapkan nantinya mata pelajaran IPS khususnya materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan akan berlangsung secara efektif dan ada peningkatan dalam kerja sama dan prestasi belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Pada proses pembelajaran guru jarang membentuk sebuah kelompok belajar sehingga kurangnya kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar. Maka diperlukannya penerapan model pembelajaran *Index*

*Card Match* yang bisa mendorong siswa untuk kerja sama dalam kegiatan belajar.

- b. Banyak siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, dan prestasi belajar pun dibawah KKM. Maka diperlukannya penerapan model pembelajaran *Index Card Match* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang tepat bagi siswa, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan suasana belajar pun kurang menyenangkan. Maka dari itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS.

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Bandung ?”

## 2. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah diuraikan di atas, rumusan masalah utama tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran IPS tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan untuk meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *Index Card Match* pada pembelajaran IPS tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan untuk meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Bandung ?
- c. Bagaimana menumbuhkan sikap kerja sama siswa tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan dengan penerapan model *index card match* dalam pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 ?
- d. Bagaimana prestasi belajar siswa tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan

mempertahankan kemerdekaan dalam pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 ?

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlampau luas, maka penelitian dibatasi sebagai berikut :

- a. Guru belum terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Guru belum terampil dalam menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai
- c. Peneliti berupaya meningkatkan kerja sama
- d. Peneliti berupaya meningkatkan prestasi belajar

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan umum**

Untuk meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 dalam pembelajaran IPS tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan dengan model *Index Card Match*.

##### **2. Tujuan khusus :**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan meningkatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru tentang menghargai

peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Kota Bandung.

- b. Untuk mengetahui dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Kota Bandung.
- c. Untuk mengetahui dan meningkatkan kerja sama siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 dalam pembelajaran IPS tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan dengan model pembelajaran *Index Card Match* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Kota Bandung.
- d. Untuk mengetahui dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan dengan model *Index Card Match* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 Kota Bandung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru**

- 1) Agar guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Index Card Match* agar kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Agar guru mampu menerapkan model *Index Card Match* agar kerja sama dan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.
- 3) Menambah variasi dalam penggunaan model pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatnya kerja sama siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 dalam pembelajaran IPS dengan model *Index Card Match*.
- 2) Meningkatnya prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu 01 dalam pembelajaran IPS dengan model *Index Card Match*.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan pembelajaran sehingga kualitas pendidikan di sekolah yang mengakibatkan lulusan sekolah semakin berkualitas, sehingga kepercayaan masyarakat pada sekolah semakin positif.

d. Bagi Peneliti

- 1) Bahan referensi bagi peneliti yang lain tatkala akan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS.

## **G. Kerangka Berfikir**

Survei awal yang peneliti lakukan sebelum tindakan dilaksanakan, diperoleh bahwa pemahaman anak dalam belajar kurang dan mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah serta dibawah KKM yang telah ditetapkan, dan kerja sama pun kurang terjalin dikarenakan guru yang jarang membuat kelompok belajar selama kegiatan belajar.

Selain itu guru juga hanya menerangkan secara panjang lebar sehingga siswa menjadi jenuh dan menugasi siswa untuk membaca serta

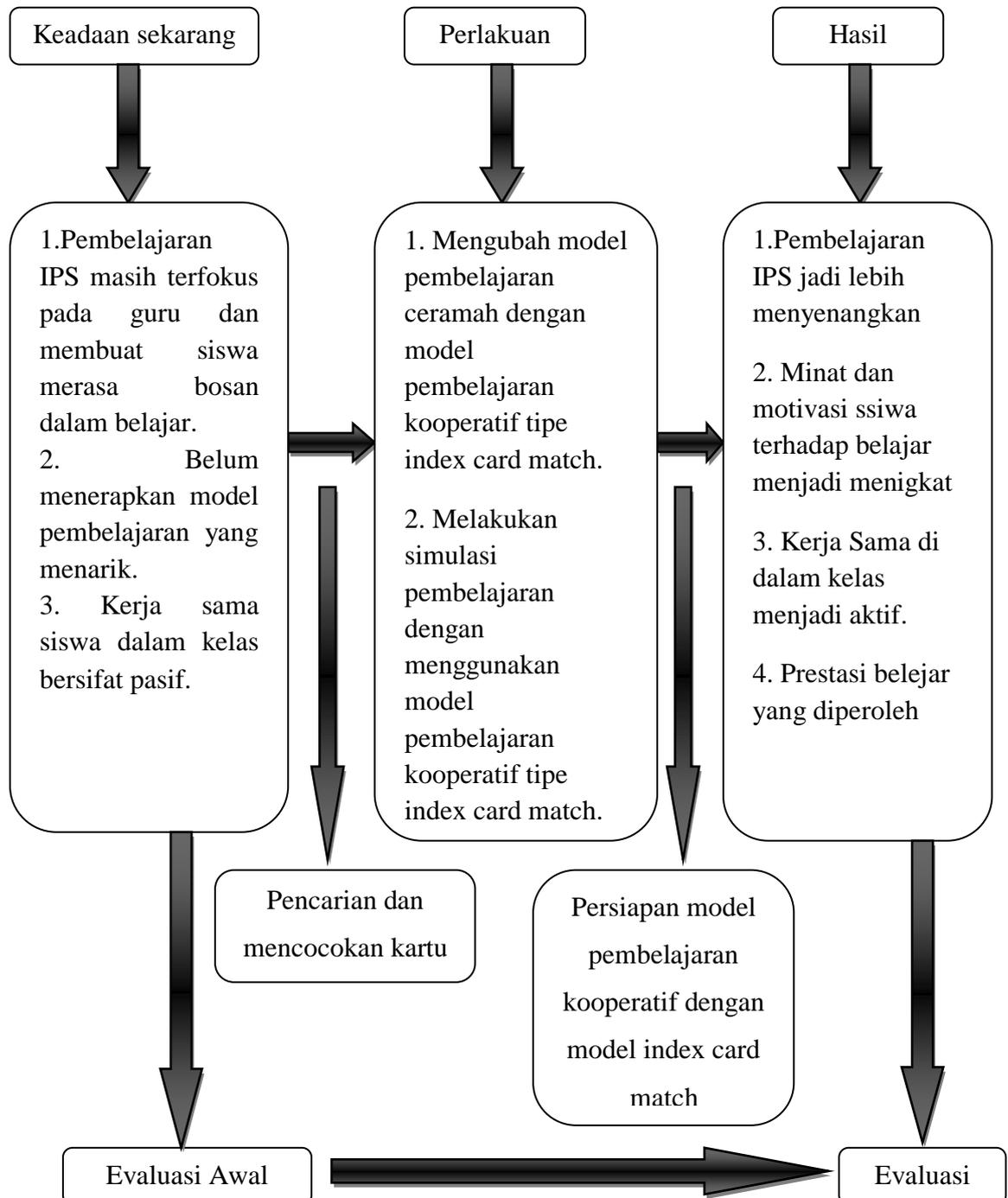
mengerjakan soal-soal tanpa perlu memahami pelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut perlu dilakukan usaha pemecahan. Agar pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran meningkat, maka peneliti memberikan solusi berupa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*.

Salah satu upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah dengan pemberian *reward*/penghargaan berupa poin-poin atau hadiah, pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan, media yang menarik dan bervariasi agar bisa memacu siswa termotivasi dalam belajar. Bila tindakan-tindakan tersebut dilakukan, maka diduga pembelajaran menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan akan berlangsung aktif dan menarik serta semakin meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*, siswa diharapkan mampu untuk memahami pembelajaran perjuangan menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan. Perwujudan pembelajaran yang seperti inilah cenderung membuat siswa akan lebih tertarik, senang, aktif, dan termotivasi. Pada akhirnya dapat diduga kerja sama dan prestasi belajar siswa dalam belajar dapat meningkat.

Sebab dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* yang lebih menarik. Peneliti berpendapat bahwa pemberian suasana baru dengan model pembelajaran *Index Card Match* dapat

meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.



### Kerangka Berfikir Penelitian Tindakan Kelas

Sumber Kusnandar (2008:276)

## H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan maka penulis kemukaakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan :

1. Menurut sumber yang diakses dari halaman web Suprijono <http://www.edutaka.blogspot.co.id/2015/03/strategi-pembelajaran-aktif-tipe-index.html?m=1> (19 Februari 2016 pukul 19.30 WIB). Mencari pasangan kartu adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari.
2. Menurut sumber yang diakses dari halaman web Zainudin. <http://www.informasi-pendidikan.com/2015/12/pengertian-bimbingan-dan-kerjasama.html?m=1> (19 Februari 2016 pukul 18:30 WIB). Kerja sama adalah seseorang yang memiliki kepedulian dengan orang lain, atau sekelompok orang sehingga membentuk suatu kegiatan yang sama dan menguntungkan seluruh anggota dengan dilandasi rasa saling percaya antar anggota serta menjunjung tinggi adanya norma yang berlaku.
3. Menurut sumber yang diakses dari halaman web Pamudji. <http://www.informasi-pendidikan.com/2015/12/pengertian-bimbingan-dan-kerjasama.html?m=1> (19 Februari 2016 pukul 18:30 WIB). Kerja sama adalah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan interaksi antar individu yang melakukan kerja sama sehingga tercapai tujuan yang dinamis, ada tiga unsur yang terkandung dalam kerja sama yaitu orang yang melakukan kerja sama, adanya interaksi, serta adanya tujuan yang sama.
4. Sumadi Suryabrata (1998, h. 25) mengatakan Prestasi Belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.
5. Siti Pratini (2005, h. 40) mengatakan Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

## I. Struktur Organisasi Skripsi

**1. Bagian Pembuka Skripsi meliputi :** 1). Halaman Sampul, 2). Halaman pengesahan, 3). Halaman Moto dan Persembahan, 4). Halaman Pernyataan, 5). Keaslian Skripsi, 6). Kata Pengantar, 7). Ucapan Terima Kasih, 8). Abstrak, 9) Daftar Isi, 10). Daftar Tabel (jika diperlukan), 11.) Daftar Gambar (jika diperlukan), 12). Daftar Lampiran (jika diperlukan)

### 2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi disusun dengan urutan:

**a) Bab 1 Pendahuluan meliputi :** a). Latar Belakang Masalah (Analisis dan sintesis terhadap variabel-variabel penelitian, landasan teori yang mendasarinya harus sampai melahirkan kerangka atau paradigma penelitian, asumsi dan hipotesis, kalau tidak sebaiknya ketiga hal di atas disimpan di bab 2, setelah kajian teori), b). Identifikasi Masalah, c). Rumusan Masalah dan Pernyataan Penelitian (Pertanyaan Penelitian hanya untuk penelitian kualitatif dan PTK), d). Batasan Masalah, e). Tujuan Penelitian, f). Manfaat Penelitian, g). Kerangka Pemikiran atau Diagram atau Skema Paradigma Penelitian. Asumsi dan Hipotesis Penelitian (untuk penelitian kualitatif dan PTK boleh tidak menggunakan hipotesis penelitian, kecuali akan diuji secara statistik), h). Definisi Operasional, i). Struktur Organisasi Skripsi.

**b) Bab II Kajian Teoritis meliputi :** a). Kajian Teori (mengenai variable yang diteliti), b). Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti (Meliputi: a) Keluasan dan Kedalaman Materi, b) Karakteristik Materi. c) Bahan dan Media, d) Strategi pembelajaran, dan e) Sistem Evaluasi). Poin a dan b, harus didukung oleh sumber-sumber referensi mutakhir dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

**c) Bab III Metode Penelitian meliputi :** a) **Untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK):** 1) Setting Penelitian (tempat penelitian), 2) Subjek Penelitian, 3) Metode Penelitian, 4) Desain Penelitian, 5) Tahapan Pelaksanaan PTK, 6) Rancangan Pengumpulan Data, 7) Pengembangan Instrumen Penelitian, 8) Rancangan Analisis Data, 9) Indikator Keberhasilan (Proses dan output).

**d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi :** a) Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian (Mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan atau pernyataan penelitian yang ditetapkan), b) Pembahasan Penelitian (Membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian a sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II).

**e) Bab V Simpulan dan Saran meliputi : a) Simpulan, b) Saran.**

**3. Bagian Akhir Skripsi meliputi : 1). Daftar Pusaka, 2). Lampiran-lampiran, 3). Daftar Riwayat Hidup .**